

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang di dapatkan dari kedua klien menunjukkan adanya keluhan utama yang sama, keluhan utama yang di rasakan oleh klien 1 dan 2 memiliki kesamaan dengan teori yang terdapat pada manifestasi klinis di bab II yaitu klien mengalami batuk berdahak sesak napas, frekuensi nafas meningkat, demam, terdapat suara napas tambahan seperti *ronkhi dan weezhig* dan klien Nampak gelisah.

Diagnose keperawatan menurut teori Nurarif dan Kusuma (2015) yang di tuangkan dalam bab II, di sebutkan bahwa bronkopneumonia terdapat 5 diagnosa yang dapat di tegakan, yang dimana pada tinjauan kasus terdapat kesenjangan. Pada klien 1 di tegakan 2 diagnosa dan klien 2 dapat di tegakan 3 diagnosa, dimana terdapat 2 diagnose yang sama pada dua klien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dan hipertermia, sedangkan diagnose yang berbeda yaitu ansietas yang ada hanya pada klien 2.

Perencanaan yang di gunakan dalam kasus pada klien 1 dan 2 sesuai dengan SIKI dan pemberian terapi non – farmakologi postural drainage, hampir semua intervensi setiap diagnosa keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien. Pelaksanaan Tindakan kasus ini di laksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat, sesuai dengan kebutuhan kedua klien

dengan Bronkopneumonia. Evaluasi yang dilakukan peneliti selama 3 hari pada kedua klien menghasilkan semua diagnosa keperawatan telah teratasi selama perawatan di rumah sakit dan teratasi di hari ke 3 perawatan.

5.2 SARAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat menjadi acuan yang berkaitan dengan penyakit bronkopneumonia maupun juga dengan asuhan keperawatan pada klien anak dengan bronkopneumonia sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Anyelir dan Alamanda Anak RSUD Majalaya dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

3. Bagi perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat menambah keluasan ilmu khususnya keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien anak dengan bronkopneumonia dan juga mengacu pada peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada klien anak dengan bronkopneumonia.